

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Penggunaan idiom dalam berkomunikasi merupakan hal yang tidak dapat diabaikan begitu saja. Dengan penggunaan berbahasa tersebut, seseorang memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan lawan bicaranya dengan baik, benar, dan efektif.

Idiom merupakan materi pelajaran bahasa Indonesia yang harus diajarkan karena berperan penting dalam meningkatkan kualitas maupun kuantitas aspek kebahasaan. Selain itu, idiom merupakan materi pelajaran yang diujikan dalam dalam kelulusan UAN dan SPMB. Oleh karena itu, sudah sewajarnya pembelajaran idiom di sekolah harus mendapatkan perhatian khusus di setiap jenjang pendidikan.

Namun, proses pendidikan pada jenjang pra-universitas kurang sekali memberikan tekanan pada pembentukan watak dan karakter, tetapi pada hapalan dan pemahaman kognitif. Akibatnya ketika mereka masuk ke dunia perguruan tinggi, mental akademik dan kemandirian belum terbentuk (lihat Hidayat dalam Silberman, 1996: vii).

Pada kenyataannya, praktik pembelajaran idiom masih kurang mendapatkan perhatian. Proses pembelajaran idiom kebanyakan masih bersifat monoton. Pertama, metode pengajaran yang digunakan oleh guru dalam penyampaian idiom umumnya masih menggunakan metode ceramah. Kedua, strategi yang digunakan dalam pembelajaran kurang tepat.

Bila hal tersebut terus diabaikan, dikhawatirkan siswa akan mengalami kejenuhan sehingga tidak memiliki motivasi untuk mempelajari pembahasan idiom. Lebih jauh lagi, siswa akan beranggapan bahwa materi idiom merupakan materi yang kurang menarik dan tidak penting untuk dipelajari. Penulis selaku calon guru Bahasa Indonesia, merasa perlu untuk menyiapkan strategi yang tepat agar proses pembelajaran berhasil dan dapat berlangsung dengan baik. Salah satu penggunaan strategi tersebut adalah strategi benar atau salah.

Strategi benar atau salah merupakan kegiatan kolaboratif yang merangsang keterlibatan langsung dalam materi pelajaran. Strategi benar atau salah berfungsi untuk mengembangkan bangunan tim (team building), berbagi pengetahuan, dan belajar langsung (lihat Silberman, 1996:91). Dalam penerapannya, strategi ini sudah dimanfaatkan dalam pelajaran matematika.

Oleh karena itu, penulis berasumsi bahwa selain dapat dimanfaatkan dalam mata pelajaran matematika, maka dalam mata pelajaran bahasa Indonesia pun strategi ini dapat dimanfaatkan. Salah satunya yakni dalam pembelajaran idiom. Jika pemanfaatan strategi benar atau salah berhasil, maka pembelajaran idiompun akan berhasil. Selain itu, pembelajar pun akan memperoleh penguasaan bahasa.

Dengan diperolehnya penguasaan bahasa tersebut, maka secara tidak langsung telah diperoleh pula keterampilan berbahasa baik dalam penggunaan bahasa lisan maupun tulisan. Keterampilan berbahasa tersebut meliputi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak bertatap muka dengan orang lain.

Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan ini, penulis harus terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosakata (lihat Tarigan, 1994: 3-4).

Menulis merupakan suatu proses perkembangan. Dalam menulis dituntut suatu pengalaman, waktu, kesempatan, latihan, keterampilan- keterampilan khusus, dan pengajaran-pengajaran langsung menjadi seorang penulis (lihat Tarigan, 1994:8).

Penggunaan idiom akan berpengaruh terhadap kemampuan menulis, khususnya menulis karangan narasi sugestif. Hal ini dikarenakan dalam sebuah karangan narasi sugestif digambarkan dengan sejelas-jelasnya kepada pembaca suatu peristiwa yang telah terjadi sehingga mampu menciptakan daya khayal para pembaca (lihat Keraf, 2004: 136). Oleh karena itu, penulis berasumsi jika penggunaan idiom tidak tepat, maka kemampuan berbahasa dalam menulis karangan narasi sugestif akan berkurang dan maksud penulis pun tidak akan dipahami oleh pembaca.

Idiom merupakan salah satu sarana untuk mengembangkan kosakata siswa yang dapat diterapkan dalam menulis karangan narasi sugestif. Kedudukan idiom (ungkapan) merupakan bagian penting bagi pencapaian tujuan pembelajaran bahasa pada umumnya. Selain itu, kemampuan siswa memakai idiom dalam menulis karangan narasi sugestif dapat mencerminkan kemampuan berbahasa siswa pada umumnya.

Berdasarkan pernyataan diatas, penulis terdorong untuk mengadakan penelitian dengan mengambil judul “PEMANFAATAN STRATEGI BENAR

ATAU SALAH DALAM PEMBELAJARAN IDIOM SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI SUGESTIF SISWA KELAS X SMA NEGERI 19 BANDUNG TAHUN PELAJARAN 2007/2008”.

## **1.2 Identifikasi Masalah dan Pembatasan Masalah**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah bahwa pemakaian idiom dalam berbahasa sangat berpengaruh terhadap kelancaran, keefisienan, ketepatan, bahkan keefektifan dalam berkomunikasi. Oleh karena itu, diperlukan suatu strategi yang tepat yang dapat meningkatkan penguasaan dan pemahaman siswa terhadap idiom itu sendiri. Sehingga ketika siswa menulis karangan narasi sugestif tersebut, siswa dapat memanfaatkan idiom dalam menulis karangan narasi sugestif.

### **1.2.2 Pembatasan Masalah**

Penelitian ini akan mengkaji penggunaan idiom dalam karangan narasi sugestif siswa kelas X-4 SMA Negeri 19 Bandung Tahun Pelajaran 2007/2008. Kajian penggunaan idiom difokuskan pada analisis segi semantik dan sintaksis.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah pemahaman siswa terhadap pembelajaran idiom dengan menggunakan strategi benar atau salah?
- 2) Idiom apa yang terdapat dalam karangan narasi sugestif siswa?
- 3) Apa makna yang terkandung dalam idiom tersebut?
- 4) Apa efek sugestif idiom terhadap kualitas karangan narasi sugestif siswa?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah.

- 1) Mengetahui pemahaman siswa terhadap pembelajaran idiom dengan menggunakan strategi benar atau salah.
- 2) Menemukan dan mengelompokkan idiom yang terdapat dalam karangan narasi sugestif siswa.
- 3) Mendeskripsikan idiom yang terdapat dalam karangan narasi sugestif siswa.
- 4) Mengetahui efek sugestif idiom terhadap kualitas karangan narasi sugestif siswa.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Bagi Penulis, dapat menambah wawasan dan meningkatkan penguasaan materi tentang idiom dan karangan narasi sugestif siswa.
- 2) Bagi Guru, dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai bahan referensi pembelajaran Bahasa Indonesia.

- 3) Bagi Siswa, penelitian ini dapat menimbulkan daya tarik atau motivasi siswa untuk lebih giat belajar, khususnya pada saat mempelajari idiom dalam rangka meningkatkan penguasaan dan pemahaman idiom bahasa Indonesia, sehingga dapat digunakan dalam menulis karangan narasi sugestif.

### **1.6 Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahpahaman antara penulis dan pembaca dalam memahami judul penelitian ini, penulis akan mengemukakan definisi masing-masing variabel penelitian diatas, yaitu sebagai berikut.

- 1) Pemanfaatan adalah proses, cara, perbuatan memanfaatkan (lihat KBBI, 2002:711). Dalam hal ini memanfaatkan strategi benar atau salah.
- 2) Strategi benar atau salah. Strategi benar atau salah merupakan kegiatan kolaboratif yang merangsang keterlibatan langsung dalam materi pelajaran. Strategi benar atau salah berfungsi untuk mengembangkan bangunan tim (team building), berbagi pengetahuan dan belajar langsung (lihat Silberman, 1996: 91). Hal ini berarti strategi benar atau salah adalah sebuah perencanaan atau taktik yang cermat mengenai suatu kegiatan atau pembelajaran dengan menggunakan kartu pernyataan benar atau salah yang bertujuan untuk mencapai sasaran khusus, yakni berhasilnya pembelajaran idiom.
- 3) Pembelajaran idiom. Pembelajaran adalah proses, cara, perbuatan menjadikan orang, atau makhluk hidup belajar (lihat KBBI, 2002: 17). Idiom adalah: 1) konstruksi dari unsur-unsur yang saling memilih, masing-masing anggota mempunyai makna yang ada hanya karena bersama yang lain, 2) konstruksi

yang maknanya tidak sama dengan gabungan makna anggota-anggotanya (lihat Kridalaksana, 2001: 80). Dalam hal ini pembelajaran idiom sebagai upaya meningkatkan kemampuan berbahasa baik itu dalam segi penggunaan maupun pemahaman siswa. Dalam hal ini pembelajaran idiom sebagai upaya meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi sugestif siswa.

- 4) Karangan narasi sugestif. Karangan narasi sugestif adalah hasil mengarang yang menceritakan suatu rangkaian peristiwa sehingga dapat merangsang daya khayal pembaca. Dalam hal ini diharapkan siswa dapat menggunakan idiom secara tepat dalam karangan narasi sugestif.

### **1.7 Anggapan Dasar**

Adapun anggapan dasar dalam penelitian ini adalah

- 1) Idiom dapat digunakan sebagai alat berkomunikasi.
- 2) Idiom lahir karena adanya masyarakat pemakai bahasa itu sendiri.
- 3) Menulis merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang harus dibina dan dilatih.
- 4) Setiap pengarang pasti menggunakan istilah-istilah bahasa untuk mengembangkan karyanya agar lebih menarik yang tercermin dalam pilihan kata/diksi salah satunya adalah idiom.
- 5) Karangan narasi sugestif merupakan wadah yang tepat dalam mengungkap imajinasi siswa